

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang menjadi hal yang sangat penting dalam kurikulum karena memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Pelaksanaan magang memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan landasan teori dalam situasi kerja yang sesungguhnya, mengasah kemampuan praktis, serta membangun jaringan profesional guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Pengalaman tersebut tidak hanya memperluas wawasan dan kompetensi teknis, melainkan juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas profesional serta mempermudah proses adaptasi terhadap perkembangan dan perubahan di lingkungan industri.

Pelaksanaan magang di Perusahaan Umum (Perum) BULOG selama lima bulan memberikan keuntungan yang signifikan bagi mahasiswa karena BULOG merupakan lembaga strategis yang berperan dalam pengelolaan pangan nasional. Kegiatan magang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam proses operasional, mulai dari pengadaan, pengendalian kualitas, pengelolaan administrasi, hingga distribusi komoditas pangan yang dilaksanakan berdasarkan standar operasional prosedur yang terstruktur. Jangka waktu magang yang relatif panjang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami alur kerja secara menyeluruh, meningkatkan keterampilan teknis dan administratif, serta membangun sikap profesional seperti kedisiplinan, ketelitian, dan tanggung jawab. Pengalaman tersebut mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa secara komprehensif, sehingga mampu mempersiapkan lulusan yang lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja, khususnya pada sektor logistik dan pangan.

Politeknik Negeri Jember merupakan sebuah perguruan tinggi vokasi yang menitikberatkan proses perkuliahan mahasiswa pada kegiatan praktikum. Kegiatan perkuliahan tersebut membuat mahasiswa mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sistem pendidikan di

Politeknik Negeri Jember dirancang untuk mengarahkan proses belajar mengajar pada penguasaan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. Komitmen Politeknik Negeri Jember tercermin melalui upaya mencetak sumber daya manusia yang terampil, unggul, cerdas, dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan misinya untuk menghasilkan generasi terbaik bagi bangsa. Salah satu bentuk pendidikan vokasi yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember ialah magang.

Produksi beras nasional pada tahun 2024 mencapai 5,35 juta ton dan mengalami penurunan sebesar 0,25 juta ton atau 4,53 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2023 yang mencapai 5,61 juta ton (BPS, 2024). Perum Bulog sebagai perusahaan umum milik negara yang berperan strategis dalam bidang logistik pangan terus menjalankan tugasnya dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan nasional. Kegiatan usahanya mencakup layanan logistik dan pergudangan, pengendalian hama, penyediaan karung plastik, angkutan, serta Perdagangan komoditas pangan hingga tingkat eceran. Perum Bulog juga tetap melaksanakan penugasan publik dari pemerintah seperti menjaga Harga Dasar Pembelian gabah, menstabilkan harga pangan pokok, menyalurkan beras bantuan sosial, serta mengelola stok pangan negara.

Pendekatan manajemen *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) diterapkan dalam kegiatan verifikasi data Bantuan Pangan (Banpang) untuk menjamin ketepatan dan keakuratan data penerima bantuan. Tahap perencanaan (*planning*) dilaksanakan melalui penyusunan jadwal verifikasi, penetapan kriteria pemeriksaan data, serta penyiapan dokumen pendukung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahap pengorganisasian (*organizing*) diwujudkan melalui pembagian tugas antara petugas dan mahasiswa magang, penetapan alur kerja, serta koordinasi dengan unit terkait. Tahap pelaksanaan (*actuating*) dilakukan dengan pemeriksaan kesesuaian data identitas, kelengkapan dokumen, dan validitas informasi penerima bantuan yang diinput ke dalam sistem. Tahap pengawasan (*controlling*) dilaksanakan melalui pengecekan ulang hasil verifikasi, pemantauan kesesuaian data, serta evaluasi berkala untuk memastikan data yang dihasilkan

akurat, tertib administrasi, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyaluran Bantuan Pangan.

Penyaluran bantuan pangan dilaksanakan secara terencana dan terkoordinasi dengan melibatkan berbagai pihak untuk memastikan distribusi tepat sasaran. Pemerintah menggunakan data dari program Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) sebagai dasar penetapan penerima bantuan sehingga proses penyaluran dapat menjangkau masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan memberikan dampak yang merata. Perum BULOG memegang peran strategis dalam pelaksanaan program Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dengan memastikan ketersediaan beras cadangan yang cukup dan berkualitas bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Efektivitas penyaluran bantuan yang berbasis data, menurut Dwicahyo A. & Adiwati M. R. (2025), merupakan langkah penting dalam meningkatkan ketepatan layanan publik serta memperkuat tata kelola program perlindungan sosial agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal oleh masyarakat. Perum BULOG menerapkan pendekatan ini dalam pelaksanaan program Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP), namun dinamika di lapangan menunjukkan adanya kendala terkait ketidaklengkapan data pada proses verifikasi penerima bantuan. Ketidaksesuaian data tersebut berpotensi menghambat ketepatan sasaran penyaluran, sehingga memerlukan perbaikan sistem pendataan dan koordinasi antarinstansi untuk memastikan bantuan dapat diterima oleh keluarga yang benar-benar membutuhkan.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai kendala serta alur penerapan penyaluran bantuan berbasis data pada Perum Bulog. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pengamatan langsung dan identifikasi masalah terkait proses verifikasi data penerima bantuan. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah masih adanya data yang tidak lengkap sehingga menghambat ketepatan sasaran penyaluran bantuan. Melalui analisis menyeluruh, kegiatan ini diharapkan dapat merumuskan solusi sederhana yang mampu membantu mengatasi permasalahan tersebut. Pendekatan ini diharapkan

memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan efektivitas penyaluran bantuan di Perum Bulog.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan kegiatan magang di Perum Bulog Malang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa terhadap aspek-aspek praktis yang tidak diperoleh selama kegiatan perkuliahan melalui keterlibatan secara langsung di tempat magang.
2. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya, mencakup aspek teknis pekerjaan, budaya kerja, serta dinamika aktivitas di lingkungan kerja.
3. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru melalui proses interaksi, pembimbingan, serta kerja sama dengan praktisi atau tenaga profesional yang berpengalaman di bidangnya.
4. Memenuhi ketentuan akademik sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan kegiatan magang di Perum Bulog Malang adalah sebagai berikut:

1. Memahami prosedur dan mekanisme verifikasi data yang diterapkan di Perum BULOG Kantor Cabang Malang dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional.
2. Menganalisis proses verifikasi data untuk memastikan kesesuaian, keakuratan, dan kelengkapan data sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan verifikasi data serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan dan ketelitian proses tersebut.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang akan diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan magang di Perum Bulog Malang Perum Bulog adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai prosedur dan mekanisme verifikasi data yang diterapkan di Perum BULOG Kantor Cabang Malang sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan analisis terhadap keakuratan, kesesuaian, dan kelengkapan data melalui keterlibatan langsung dalam proses verifikasi data sesuai dengan standar yang berlaku.
 - c. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengidentifikasi kendala serta permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan verifikasi data, sehingga dapat melatih kemampuan pemecahan masalah secara sistematis dan profesional.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Politeknik Negeri Jember memperoleh umpan balik mengenai kesesuaian antara materi pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan serta penerapan di dunia kerja, khususnya dalam bidang pengelolaan dan verifikasi data.
 - b. Mendorong peningkatan daya saing lulusan Politeknik Negeri Jember melalui penguatan kompetensi mahasiswa yang diperoleh dari kegiatan magang di lingkungan kerja nyata.
3. Bagi Perum Bulog Malang

- a. Mempererat hubungan kelembagaan antara Perum BULOG dan Politeknik Negeri Jember serta membuka peluang kerja sama dalam bidang penelitian, pelaksanaan magang, dan kegiatan evaluasi terhadap proses verifikasi data.
- b. Mendukung kelancaran pendataan dan pengelolaan administrasi Banpang melalui kegiatan pencocokan, pemeriksaan, dan pembaruan data.

1.3 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di dua lokasi kerja, yaitu Perum BULOG Kantor Cabang Malang dan Kantor Gudang BULOG Kejapanan. Pelaksanaan magang di Perum BULOG Kantor Cabang Malang beralamat di Jl. Retawu No. 16, Kelurahan Oro-oro Dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115, dengan nomor telepon (0341) 573006, dan dimulai di tanggal 14 Juli hingga 7 November dengan jam kerja pukul 08.00–17.00 WIB pada hari Senin sampai Jumat. Selain itu, magang juga dilaksanakan di Kantor Gudang BULOG Kejapanan yang beralamat di Jl. Tol Gempol–Pasuruan, Desa Arjosari, Kecamatan Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155. Kegiatan magang di lokasi gudang dimulai di tanggal 10 November hingga 5 Desember 2025 dengan jam kerja yang sama, yaitu pukul 08.00–17.00 WIB pada hari Senin sampai Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini menggunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan umum maupun khusus, berikut adalah beberapa metode tersebut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan serta melakukan evaluasi kepada karyawan dan pembimbing lapangan untuk memperoleh informasi yang tepat dan relevan, sehingga dapat menunjang pemahaman mahasiswa.

2. Metode Magang

Metode praktikum lapangan dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan kerja, menangani tugas-tugas operasional yang didampingi oleh pendamping lapangan serta karyawan terkait, melalui dari pengolahan data sampai pembuatan laporan.

3. Metode Literatur Pustaka

Metode studi pustaka melibatkan pengumpulan literatur terkait dari berbagai sumber seperti buku dan laporan praktikum kerja lapangan sebelumnya untuk mendukung kegiatan magang.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengambil foto berbagai kegiatan selama magang serta mencatat hal-hal penting untuk menunjang proses penyusunan laporan.